

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai indeks keandalan telah di berlakukan oleh pihak Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagaimana tertuang dalam Standar Perusahaan Listrik Negara (SPLN) 68 – 2 : 1986, untuk nilai SAIDI sebesar 6,25 jam/pelanggan/tahun dan nilai SAIFI sebesar 1,7 kali/pelanggan/tahun.
  - a. Nilai SAIDI pada tahun 2021 sebesar 9,90 jam/pelanggan/tahun, dan tahun 2022 sebesar 13,37 jam/pelanggan/tahun, hal ini menjadikan durasi pemadaman pada kurun waktu tersebut cukup tinggi yang berakibat nilai SAIDI lebih besar dari standar yang di tetapkan oleh SPLN 68 – 2 : 1986 yaitu sebesar 6,25 jam/pelanggan/tahun.
  - b. Nilai SAIFI pada tahun 2021 6,03 kali/pelanggan/tahun dan tahun 2022 sebesar 4,81 kali/pelanggan/tahun, hal ini menjadikan frekuensi pemadaman pada kurun waktu tersebut cukup tinggi yang berakibat nilai SAIFI lebih besar dari standar yang di tetapkan oleh SPLN 68 – 2 : 1986 yaitu 1,7 kali/pelanggan/tahun.

Oleh karena itu indeks keandalan PT. Bekasi Power pada tahun 2021 – 2022 belum handal dalam mendistribusikan listrik ke pelanggan.
2. Penyebab ketidakhandalan jaringan distribusi di PT. Bekasi Power disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :
  - a. Gangguan Internal mengakibatkan ketidakhandalan dari sisi SAIDI yaitu disebabkan lamanya penanganan gangguan sistem kinerja pembangkit sebanyak empat kali pembangkit pada PT. Bekasi Power mengalami *trip* dan ada beberapa gangguan tidak jelas yang belum diketahui penyebabnya.

- b. Gangguan Eksternal yang menyebabkan ketidakhandalan dari sisi SAIFI yaitu disebabkan sering terjadinya pada sistem penyaluran kabel yang terkena paku bumi sehingga mengalami *blackout* di beberapa kawasan di area PT. Bekasi Power, dan beberapa gangguan seperti hewan dan keadaan alam sekitar.

